


AKU TAHU

 Kita tentu saja orang yang istimewa untuk berada di sini pagi ini, hidup di bumi, untuk melihat waktu Paskah yang hebat lainnya. Paskah selalu membawa hal yang begitu—mulia bagi kita, pengharapan yang baru. Dan—dan betapa agungnya!

² Dan pagi ini saat saya masuk ke kamar di belakang sana, seseorang menemui saya dan berkata, “Saudara Branham, Anda tahu—bayi kecil, atau anak kecil, atau seseorang, yang didoakan di Chautauqua tahun lalu, yang jantungnya harus dipindahkan, dan katup atau sesuatu dipasang padanya.” Dikatakan, “Bayi itu telah sembuh, dan ada di dalam gedung pagi ini, kenyataannya, dan sedang duduk di sini pagi ini.” Jadi itu bagus sekali, kita akan mendapatkan sedikit kesaksian darinya mungkin sebelum kita masuk dalam kebaktian yang lain. Dan kita orang-orang yang patut bersukacita.

³ Sekarang saya akan bertanya kepada Saudara Neville apakah dia akan menyampaikan pembacaan Kitab Suci dari Matius atau Lukas, salah satunya, tentang kebangkitan, jika Anda belum membacanya. Apakah Anda sudah membacanya, saudara? [Saudara Neville berkata, “Tidak.”—Ed.] Jadi, sementara kita bersiap-siap untuk berdoa.

⁴ Dan sekarang mengikuti kebaktian ini, akan ada kebaktian kesembuhan. Setelah kebaktian ini selesai, lalu Anda sarapan. Kemudian, setelah itu, kita akan kembali lagi pada pukul sembilan tiga puluh dan memulai kebaktian lainnya. Dan kemudian kebaktian kesembuhan akan mengikutinya. Dan kemudian kebaktian pembaptisan akan mengikuti setelah itu.

⁵ Dan betapa indahnyanya saat ini untuk baptisan! Oh, wah! Kebangkitan! Itu sebabnya kita dibaptis, karena Ia telah bangkit kembali.

⁶ Saya ingat sebelum kita ada tempat pembaptisan di sini, saya biasa membawa mereka ke sungai di bawah sini, pagi-pagi sekali, pagi yang dingin seperti es, dan membaptis orang-orang di sana di sungai. Ada sesuatu tentang itu, hanya saja, ini adalah waktu yang sakral. Paskah, ini saat yang luar biasa.

Saya sedang melihat Saudara Pat Tyler yang sedang duduk di sini.

⁷ Saya baru saja berbicara dengan seseorang tadi malam, bahwa, pertemuan terakhir kami di Oklahoma, saya mencoba, mencoba sekarang (dan saya akan mengumumkan ini) untuk mengesampingkannya sampai Allah memanggil saya untuk melakukannya, pelayanan saya yang lama yang dapat

membedakan hati, karena saya pikir (permulaan) ini adalah—pelayanan yang baru akan datang.

⁸ Malam yang lalu, tidak ada yang tahu apa-apa tentang itu, saya mengujinya pada seorang anak yang datang di panggung, dilahirkan buta, seorang bayi; dan benar-benar buta, seorang anak lelaki kira-kira berusia enam belas tahun. Dan segera ia berteriak, “Saudara Branham, saya bisa melihat!” Dan di sana, dan Pat sedang . . . Ty- . . . berdiri dekat, persis di samping anak itu, ketika matanya terbuka untuk pertama kali di sepanjang hidupnya. Jadi saya percaya bahwa Anda ada di sini, dengan penantian yang besar, dengan diri saya, saya menantikan sesuatu, Allah kerjakan untuk kita, dan membawa kita naik ke tingkat yang lain melebihi yang kita miliki sebelumnya.

Sekarang mari kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.

⁹ Bapa Sorgawi kami yang pemurah, sebagaimana kami telah dikumpulkan pagi ini, di sini, di gereja kecil di pinggir jalan, kami benar-benar bersyukur kepada—Mu, sebab semua ini berarti bagi kami, dan secara khusus pada Paskah pagi ini. Jika tidak ada Paskah, kami tidak akan berada dalam kondisi seperti sekarang ini. Bahwa, Paskahlah yang meneyegel semua janji-janji Allah. Itu meneguhkannya bagi kami. Segala sesuatu yang pernah Ia janjikan, semuanya menjadi kenyataan pada Paskah. Salah satu hari perayaan terbesar yang bisa kami adakan pada tahun ini! Dan kami hendak meminta, Tuhan, hari ini, agar Engkau menghibur hati kami saat kami duduk, menunggu, dan di bawah penantian bagi Roh Kudus, yang datang setelah Paskah, untuk datang ke dalam hati kami dan untuk menghibur kami, dan untuk memulihkan iman kami, dalam ukuran yang sangat berkuasa, agar kami dapat menjalani kehidupan yang telah ditetapkan oleh Yesus untuk kami jalani.

¹⁰ Kami mau berdoa untuk setiap individu, dan terutama bagi mereka yang terkurung dan tidak bisa menghadiri kebaktian di mana pun hari ini. Allah, sertailah mereka. Dan semoga—semoga Paskah ini menjadi Paskah yang sesungguhnya bagi mereka, kebangkitan dari tempat tidur, dan kesehatan baru yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya dalam hidup. Kabulkan itu, Tuhan.

¹¹ Kiranya setiap pengkhotbah, setiap hamba yang Engkau miliki di seluruh dunia hari ini, yang merayakan peringatan besar ini, kiranya mereka mendapatkan pengurapan dan kekuatan dan Kuasa, untuk membawa kepada jemaat mereka (domba-domba yang sedang menanti) Makanan yang telah disediakan Allah bagi umat-Nya. Kabulkanlah itu, Tuhan. Kami menantikan bagian kami, dengan rendah hati, di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Amin.

¹² Sekarang saya akan meminta Saudara Neville untuk membaca ayat-ayat Kitab Suci tentang kebangkitan. [Saudara Neville mengatakan, “Matius 28,” dan membaca Kitab Suci berikut—Ed.]

[Setelah hari Sabat lewat, menjelang menyingsingnya fajar pada hari pertama minggu itu, pergilah Maria Magdalena dan Maria yang lain, menengok kubur itu.]

[Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya.]

[Wajahnya bagaikan kilat, dan pakaiannya putih bagaikan salju.]

[Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati.]

[Akan tetapi malaikat itu berkata kepada perempuan-perempuan itu, Janganlah kamu takut: sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu.]

[Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang telah dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring.]

[Dan segeralah pergi dan katakanlah kepada murid-murid-Nya bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati; Ia mendahului kamu ke Galilea; di sana kamu akan melihat Dia: Sesungguhnya aku telah mengatakannya kepadamu.]

[Mereka segera pergi dari kubur itu, dengan takut dan dengan sukacita yang besar; dan berlari cepat-cepat untuk memberitahukannya kepada murid-murid Yesus.]

[Dan saat mereka memberitahu murid-murid-Nya, lihatlah, Yesus berjumpa dengan mereka, dan berkata, Salam bagimu. Mereka mendekati-Nya dan memeluk kaki-Nya serta menyembah-Nya.]

[Maka kata Yesus kepada mereka, Jangan takut: Pergi dan katakanlah kepada saudara-saudara-Ku supaya mereka pergi ke Galilea, dan di sanalah mereka akan melihat Aku.]

[Ketika mereka di tengah jalan, datanglah beberapa orang dari penjaga itu ke kota, dan memberitahukan segala yang terjadi itu kepada imam-imam kepala.]

[Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu]

[dan berkata, Kamu harus mengatakan, bahwa murid-murid-Nya datang malam-malam, dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur.]

[Dan apabila hal ini kedengaran oleh wali negeri, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kamu tidak beroleh kesulitan apa-apa.]

[Mereka menerima uang itu dan berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka: Dan ceritera ini tersiar di antara orang Yahudi sampai sekarang ini.]

[Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.]

[Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu.]

[Yesus mendekati mereka dan berkata, Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.]

[Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,]

[dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu: Dan, ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa, sampai kepada akhir zaman. Amin. Bagian yang kosong pada pita kaset.]

¹³ . . .menambahkan berkat-berkat-Nya kepada pembacaan Firman-Nya.

¹⁴ Sekarang kami akan mengatakan, mengumumkan lagi sekarang, bahwa kebaktian-kebaktian, dan untuk pagi hari, akan berlanjut pada pukul sembilan tiga puluh, segera setelah kita selesai dari ini, ke . . .kebaktian pagi ini sekarang. Dan kemudian kita menyebut ini kebaktian matahari terbit kita. Dan kami, ada beberapa hal yang besar untuk dilaporkan kepada Anda tentang—pertemuan-pertemuan yang telah berlalu. Dan kami ingin Anda yang sakit dan menderita, Anda semua, datang dengan iman pagi ini, untuk percaya bahwa Yesus yang telah dibangkitkan ini hidup hari ini, dan Ia tetap sama seperti Ia dulu. Ia tidak berubah sedikit pun.

¹⁵ Sekarang saya ingin membaca sebagian kecil dari Kitab Suci di sini, yang terdapat di Ayub pasal ke-19, dimulai dengan ayat ke-15.

Anak semang, . . . dan budak perempuanku menganggap aku orang yang tidak dikenal: aku dipandang mereka orang asing.

Kalau aku memanggil budakku, ia tidak menyahut; aku harus membujuknya dengan kata-kata manis.

Nafasku menimbulkan rasa jijik kepada isteriku, dan bauku memualkan saudara-saudara sekandungku.

Bahkan, kanak-kanak pun menghina aku; kalau aku mau berdiri, mereka mengejek aku.

Semua teman karibku merasa muak terhadap aku: dan mereka yang kukasihi, berbalik melawan aku.

Tulangku melekat pada kulit dan dagingku, dan hanya gusiku yang tinggal padaku.

Kasihaniilah aku, kasihanilah aku, hai sahabat-sahabatku; karena tangan Allah telah menimpa aku.

Mengapa kamu mengejar aku, seakan-akan Allah, dan tidak menjadi kenyang makan dagingku?

Ah, kiranya perkataanku ditulis! dicatat dalam kitab! terpahat dengan besi pengukir dan timah pada gunung batu untuk selama-lamanya.

Tetapi aku tahu . . . penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu:

Juga sesudah . . . kulit tubuhku sangat rusak, tanpa dagingku pun aku akan melihat Allah:

yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku, . . . mataku sendiri menyaksikan-Nya dan bukan orang lain; hati sanubariku merana karena rindu.

¹⁶ Saya ingin mengambil teks di sana, yang terdapat di Ayub 19 ini, *Aku Tahu*.

¹⁷ Kepala keluarga kala itu agak seperti kita hari ini. Ia berada dalam masalah besar, seperti yang kita sebut, “gelombang air yang tinggi,” dan ia putus asa. Berhari-hari ia akan duduk di atas tumpukan abu, dan mencoba menemukan kata-kata untuk menghiburnya, mencoba menemukan sesuatu yang akan memberinya keberanian, dan sesuatu yang akan—akan menjadi penghiburan baginya saat ia melihat hidupnya memudar darinya.

¹⁸ Yang pertama, ia adalah seorang lelaki tua, mungkin berusia sembilan puluh tahun, dan ia telah dipukul oleh tangan Allah. Nah, kita tahu bahwa Allah tidak menjamah dia dengan tangan-Nya, tetapi Allah telah mengizinkan Iblis untuk menyentuhnya. Allah memiliki agen untuk melakukan sesuatu. Kalau Allah ingin yang buruk terjadi, Ia serahkan saja Iblis untuk melakukannya. Dan jika Ia menghendaki yang baik terjadi, Ia memiliki hamba-hamba-Nya yang Ia lepaskan untuk melakukannya.

¹⁹ Dan Iblis telah menjamah Ayub untuk suatu maksud, untuk menguji dia, karena ia dan Allah sempat berdebat. Dan Allah berkata kepada Iblis bahwa, “Aku punya seorang hamba di bumi, tidak ada yang seperti dia. Apa pun yang Aku katakan kepadanya, ia akan melakukannya. Ia seorang manusia yang sempurna, dan seorang yang benar.”

20 Dan Iblis berkata, “Jika Engkau mau membiarkan aku memegangnya, aku akan membuat dia mengutuk Engkau di depan wajah-Mu.”

21 Ayub, yang tidak mengetahui semua hal ini sedang berlangsung, itu membuat kepala keluarga ini masuk dalam kesusahan yang mendalam. Namun, entah bagaimana, ketika semua telah hilang darinya, ia masih mempertahankan posisinya di—di dalam Kristus. “Aku tahu Penebusku hidup,” katanya.

22 Sekarang kita datang ke tempat-tempat itu. Kita semua pernah. Dan saya percaya bahwa hari ini, bahwa kita berkumpul di sini untuk tujuan yang sama. Kita semua berada di atas tumpukan abu. Kita memiliki masalah kita, dan pasang surut kita, dan kita—saat-saat buruk kita, dan penyakit kita, dan kesedihan hati kita, dan kekecewaan kita. Jadi kita datang seperti ini, di suatu pagi, Paskah pagi ini, untuk mendapatkan kata-kata penghiburan, seperti Ayub dulu mencoba mendapatkannya dari teman-temannya.

23 Tak seorang pun dari mereka bisa memberinya penghiburan. Karena masalah yang ia alami, mereka menuduhnya sebagai seorang pendosa rahasia. Kemudian, di tengah semua masalah itu, Allah datang menolongnya.

24 Ayub dulu bertanya-tanya, seperti yang ia tahu, bukan hanya sakit penyakit dan bisulnya, dan masalah dan dukacita, karena kehilangan keluarga dan semua kekayaannya, hampir merenggut nyawanya, tetapi ia sudah tua, menderita bertahun-tahun, dan tahu bahwa ia akan turun ke liang kubur. Dan, mengetahui hal itu, ia percaya bahwa ada seseorang yang telah membawanya ke bumi, ia tidak bisa datang ke sini oleh dirinya sendiri. Dan ia tahu bahwa ia berasal dari seorang ayah dan ibu, tetapi, bagaimanapun, ayah dan ibu itu harus ada seseorang yang membawa mereka. Dan itu akan berputar kembali kepada yang semula, “Siapa yang telah membawa orang yang pertama, satu?”

25 Dan kemudian ia ingin tahu hal ini. “Aneh sekali aku ada di sini, berjalan-jalan, sebuah kehidupan yang lebih tinggi daripada hidup binatang, dan kehidupan yang lebih tinggi dari hidup tumbuhan.” Namun kita menemukan bahwa ia berkata, “Jika pohon mati, ia akan hidup kembali. Dan jika sebuah—satu bunga mati, ia akan hidup kembali.” Tetapi ia berkata, “Manusia berbaring, ia menyerahkan nyawanya, dan di manakah ia? Anak-anaknya datang untuk meratapi dia dan untuk menghormatinya, dan ia tidak merasakan itu.” Dan ia bertanya-tanya, “Apa yang terjadi sehingga—sehingga Allah akan membiarkan kehidupan seperti itu hidup kembali, seperti bunga dan tanaman, tetapi seorang manusia tidak dapat hidup kembali?” Semua ini membuatnya bingung.

²⁶ Dan jika kita mau menarik kesimpulan ini pagi ini. Dan untuk itulah kita ada di sini. Kita telah mendengar cerita Paskah, berulang-ulang, dan membacanya bolak-balik; dan hari ini, di siaran radio Anda, Anda akan mendengar pendeta-pendeta yang berbeda membahasnya. Tetapi apa yang saya pikirkan, untuk kelompok kecil saya pagi ini, yang telah diberikan Tuhan kepada saya, saya akan membahasnya dari sudut pandang yang berbeda jika saya bisa, datang dari suatu tempat: Mengapa kita sampai pada masalah-masalah ini? Apa yang membuat hal-hal ini terjadi? Mengapa seorang Kristen pernah bingung? Mengapa tidak, tidak semua hal berjalan sempurna bagi seorang Kristen? Tidak begitu, dan kita tahu itu.

²⁷ Dan terkadang kita memiliki lebih banyak masalah ketika kita menjadi seorang Kristen daripada ketika kita menjadi orang berdosa. Tentu saja, Ada tertulis, “Kemalangan orang benar banyak, tetapi Allah melepaskan dia dari semuanya itu.” Allah menjanjikan banyak penderitaan, perasaan aneh, dan hal-hal aneh yang akan melampaui pengertian kita, tetapi itu selalu dilakukan untuk kebaikan kita. Kita hanya tidak dapat memahaminya, karena, kalau kita memahaminya, maka itu tidak akan menjadi iman bagi kita; kita akan pergi dengan sebuah pengertian. Tetapi kita melakukannya, dan kita memilikinya, dan kita percaya dengan iman, Firman-Nya, bahwa itu akan mengerjakan sesuatu yang baik bagi kita. Jika kita dapat memahaminya hari ini, pada ini—pagi ini. Jika kita bisa memahami bahwa semua masalah kita. . . Dan tidak ada satupun dari kita yang kebal terhadap hal itu. Dan jika kita dapat menyadari bahwa hal-hal itu adalah untuk kebaikan kita!

²⁸ Ada tertulis, dalam salah satu nas Kitab Suci di dalam Alkitab, bahwa, “Pencobaan-pencobaan diberikan kepada kita, lebih berharga bagi kita daripada emas itu sendiri, sebab Allah yang memberikan pencobaan-pencobaan ini kepada kita.” Setelah kita menjadi milik-Nya, pengakuan dan baptisan kita, dan janji kita untuk berjalan dalam hidup bagi-Nya, maka setiap pencobaan yang menimpa kita adalah untuk menyempurnakan kita bagi kemuliaan-Nya. Itu untuk membawa kita ke tempat di mana Allah dapat menjadikan diri-Nya lebih nyata bagi kita daripada sebelum pencobaan itu datang.

²⁹ Pagi ini saya ingin bergabung dengan Ayub, untuk mengatakan bahwa saya telah hidup cukup lama untuk mengetahui hal itu adalah Kebenaran. Saya telah melihatnya dalam hidup saya sendiri, bahwa setiap kali situasi besar muncul, di mana saya tidak bisa mengelilinginya, atau lewat di bawahnya atau lewat di atasnya, Allah membuat sebuah jalan, dan keluar dengan mulia. Saya benar-benar heran bagaimana kasih karunia-Nya pernah melakukan hal itu, tetapi Ia melakukannya.

³⁰ Dan ingat, dalam semua hal ini, Iblis mencoba membuat kita gelisah, dan membuat kita kesal, untuk membuat kita berpikir, “Eh, kenapa *ini* bisa terjadi? Kenapa aku tidak bisa seperti *ini*?”

³¹ Beberapa hari yang lalu ketika saya keluar dari tempat yang paling cantik, dan yang paling indah yang pernah saya lihat sepanjang hidup saya, itu adalah gedung besar saudara kita, Oral Roberts. Ketika saya melihat marmer kokoh itu, dan tidak ada jendela di mana pun, tetapi alangkah indahnya itu dibuat! Dan saya pernah berada di Hollywood dan saya pernah berada di istana raja, dan saya telah berada di berbagai tempat yang bisa didatangi, hampir, di seluruh dunia, dan semua tempat dan rumah-rumah yang megah, dan indah, tetapi saya tidak pernah melihat apa pun, tempat mana pun, untuk dibandingkan, dengan itu, di mana pun. Bagaimana kabel aluminium kecil terjalin—di bagian dalamnya, dan, oh, saya belum pernah melihat sesuatu yang seindah itu sepanjang hidup saya. Ketika saya berjalan lewat di sana, dan menaruh tangan saya dan menggosok-gosok tiang pilaster itu, dan—dan granit besar itu; semuanya dalam bentuk trinitas Bapa, Anak, dan Roh Kudus, pa—pahatannya. Semua hal itu! Saya baru saja datang dari rumah Saudara Tommy Osborn, dan melihat pekerjaannya yang besar, dan dahsyat untuk Tuhan di sana.

³² Saya berdiri di luar, melihat kembali ke gedung itu, dan saya berpikir, “Allah, sesungguhnya saya telah menjadi seorang munafik, sesungguhnya saya telah menjadi seorang buangan, entah di mana; sebab, pelayanan orang-orang ini muncul dari pelayanan saya.” Dan saya berpikir, “Apa? Mungkin saya sangat tidak bisa dipercaya, Tuhan, sehingga Engkau tidak bisa mempercayai saya dengan sesuatu yang seperti itu. Malah kecil, beberapa dolar yang Engkau berikan bagi saya untuk membayar kampanye-kampanye dan lainnya, sekarang mereka mencoba mengirim saya ke penjara untuk itu. Dan mengapa saya begitu munafik, atau mengapa saya menjadi seorang yang tidak dapat dipercaya?”

Saya berada di tumpukan abu itu, seperti Ayub di masa lalu.

³³ Ketika saya berdiri di luar sana, dengan hampir tidak bisa bernapas, karena keagungan yang seperti itu; bahwa seorang anak laki-laki miskin yang lahir di lubang perlindungan, seorang Pentakosta, dapat membangun dan menghasilkan gedung raksasa yang besar itu. Dan saya berpikir, “Ya Allah, mungkin saya tidak layak.”

³⁴ Saat itu sebuah Suara kecil turun melewati koridor-koridor itu, dan berkata, “Tetapi Akulah bagianmu.”

³⁵ Kemudian saya berpikir, “Ya Tuhan Allah, oh, biarkan saja saya tetap seperti itu, Tuhan. Saya . . . karena saya tidak akan memiliki kecerdasan untuk melakukan pekerjaan besar seperti itu untuk-Mu. Dan saya adalah—seorang yang buta huruf.

Tetapi, selama Engkau adalah bagianku, aku adalah milik-Mu, dan Engkau akan memimpinku. Aku tidak bisa memimpin diriku sendiri. Tetapi, ya Tuhan, tuntunlah aku!”

³⁶ Saat-saat yang genting itulah yang mendorong kita ke pasir suci itu. Itu ada di dalam Alkitab. Dan ingat, tidak peduli seberapa besar penderitaannya, Iblis tidak dapat mengambil nyawa Anda sampai Allah telah selesai dengan Anda. Tidak ada yang bisa terjadi pada Anda kecuali Allah mengizinkannya. Tidak ada kejahatan yang bisa datang kecuali Allah mengizinkannya. Dan adalah demi kebaikan Anda Ia mengerjakan hal itu. Mari renungkan.

³⁷ Di sanalah ketika air bah datang untuk membinasakan dunia, itu tidak dapat membinasakan Nuh. Nuh tidak dapat dibinasakan, karena Allah memiliki pekerjaan yang harus dia lakukan.

³⁸ Suatu hari, di sebuah negara besar di bawah perbudakan besar, ada beberapa anak Ibrani yang kita kenal sebagai Sadrakh dan Mesakh dan Abednego. Dan itu datang ke tempat di mana mereka harus membuat keputusan, bahwa sesuatu harus dilakukan. Mereka telah... Iman mereka—mereka—mereka diuji.

³⁹ Dan ketika iman Anda diuji, maka jangan gagal. Tetaplah tinggal dengan apa yang Anda yakini.

⁴⁰ Dan ketika iman mereka diuji (Dan mereka sampai ke saat yang genting, mereka tidak hanya pergi ke—tumpukan abu, tetapi mereka masuk ke perapian yang menyala-nyala, tetapi Iblis tidak dapat membinasakan mereka, sebab maksud Allah belum terpenuhi.), mereka bisa masuk ke sana dengan harapan ini: “Aku tahu Penebusku hidup!” Mereka bisa masuk ke sana dengan harapan ini di sini, “Kami yakin bahwa Allah mampu melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala ini, tetapi, biar bagaimanapun juga, kami tidak akan sujud kepada patung itu.”

⁴¹ Iblis tidak bisa membinasakan mereka. Ia tidak bisa menenggelamkan Nuh dalam air bah, sampai maksud Allah selesai. Ia tidak bisa membakar anak-anak Ibrani itu, sampai maksud Allah telah selesai. Ia tidak bisa membunuh Ayub dengan barah dan masalah, sampai maksud Allah telah selesai. Singa-singa juga tidak dapat memakan Daniel, sampai maksud Allah telah selesai. Kematian dan usia tua juga tidak dapat mengambil Abraham, sampai maksud Allah telah selesai.

⁴² Dan itu juga tidak dapat mengambil Anda, atau tidak dapat mengambil saya, sampai maksud Allah, untuk hidup kita, sudah selesai. Jadi, kita mendapatkan dari sana, penghiburan.

⁴³ Dan mengapa Allah membiarkan masalah datang? Allah memanfaatkan masalah, memasukkan potongan-potongan ke dalam mulutnya dan membuatnya menaati-Nya, dan masalah-

masalah itu membawa kita ke dalam persekutuan yang lebih dekat dengan Allah.

⁴⁴ Tidak ada pelangi sampai air bah datang. Tetapi setelah Nuh ditekan ke dalam kondisi seperti itu, mengapung selama empat puluh hari dan malam, dalam badai, dan bahtera kecil itu naik turun di dalam air; setelah air bah selesai, ia melihat pelangi untuk pertama kalinya, perjanjian akan pengharapan, perjanjian janji. Setelah ia melewati masa kesusahan, barulah ia melihat janji itu.

⁴⁵ Begitulah caranya Anda melihat janji itu, setelah Anda melewati kesusahan. Saya menyukai puisi itu, atau mazmur:

Haruskah aku dibawa pulang ke Sorga
 Dengan kehidupan yang enak dan muluk-
 muluk,
 Sedangkan yang lain berjuang untuk
 mendapatkan hadiah itu
 Dan mengarungi lautan yang ganas?

⁴⁶ Kita meminta kenyamanan dan kedamaian. Allah memberi kita yang terbaik yang bisa Ia berikan kepada kita: cobaan dan kesengsaraan. Itu lebih baik daripada kenyamanan dan kedamaian. Kenyamanan kita berada tepat di seberang sungai itu.

⁴⁷ Sampai anak-anak Ibrani itu dipaksa masuk ke dalam perapian yang menyala-nyala, pada salah satu dari percobaan mereka yang paling luar biasa, bahwa mereka melihat Seorang seperti Anak Allah berdiri di tengah-tengah mereka. Kesulitan-kesulitan mereka membuat Anak Allah berdiri di antara mereka, dalam angin sepoi-sepoi, untuk menghalau gelombang panas itu. Tetapi Penghibur itu tidak muncul sampai mereka masuk ke dalam api.

⁴⁸ Daniel orang yang telah bermaksud dalam hatinya bahwa ia tidak akan menajiskan dirinya dengan hal-hal duniawi, dan dipaksa melewati sebuah cobaan, apakah ia akan berdoa kepada Allah atau pergi ke gua singa. Tetapi setelah panas itu dinyalakan, dan ia dilemparkan ke dalam gua singa, bahwa, setelah itu, ia melihat Malaikat Tuhan berdiri di tengah-tengah dirinya, menjauhkan, Tiang Api yang besar itu berdiri di antara dia dan singa. Dan singa-singa itu tidak dapat menjangkau dia, karena ia telah melewati percobaan dan godaan dan masalah. Dan ia tahu bahwa Allahnya mampu untuk membebaskannya dari hal itu.

⁴⁹ Adalah Abraham, setelah ia melihat tanah menjadi tandus, dan kekeringan datang, dan Lot memisahkan dirinya dan turun untuk hidup dengan nikmat ke dalam dunia, setelah itulah ia mendengar erangan dan tangisan—gembala-gembalanya, tanpa ada rumput untuk ternaknya, tetapi ia bertahan di tanah yang diberikan Allah kepadanya dan menyuruhnya untuk tinggal

di dalamnya. Dan sama seperti pada hari itu, setelah ia diuji sampai miliknya—kesabarannya sudah habis, pada hari itulah, setelah pencobaannya selesai, ia berbicara berhadapan muka dengan Elohim di bawah pohon ek pada hari itu. Setelah ia mengalami pencobaan, setelah ia melewati masalah yang ia alami, bahwa Allah menampakkan diri kepadanya dalam bentuk seorang Manusia; dan duduk di sana dan mengatakan kepadanya bahwa ia sudah menikah dan nama istrinya adalah Sarah, dan berkata bahwa Sarah menertawakan Dia, di dalam tenda di belakang. Di sanalah Abraham memanggil-Nya “Elohim.” Setelah pencobaan dan kesusahan.

⁵⁰ Oh, jika saja Gereja bisa sadar akan dirinya hari ini, untuk menemukan bahwa setelah masalah dan pencobaan, dan diolok-olok dan ditertawai, hal-hal yang telah dilewati Gereja, Gereja Pentakosta, bahwa kita melihat Allah di tengah-tengah kita, melakukan tanda-tanda yang besar, dan mujizat.

Setelah kerja keras dan kesulitan hari ini,
Setelah semuanya berlalu,
Kemudian kita akan melihat Yesus pada
akhirnya.

Ia akan menungguku,
Yesus begitu adil dan benar,
Di atas takhta-Nya yang indah,
Ia akan menyambut kita di Rumah
Setelah hari itu berlalu.

Selagi siang, marilah kita bekerja.

⁵¹ Semua orang hebat ini, yang akan menghabiskan sebagian besar kebaktian pagi kita, untuk menyebutkan mereka itu. Mereka melewati pencobaan, dan melihat Allah. Mereka melewati cobaan, dan melihat Malaikat. Mereka melewati cobaan; dan wahyu, dan melihat tanda-tanda dan keajaiban, dan yang lain.

⁵² Tetapi, oh, tidak satupun dari mereka melihat apa yang Ayub lihat. Semua orang-orang itu, setelah melihat Malaikat-malaikat, dan melihat Allah dan semua hal ini, mereka tidak pernah melihat apa pun untuk memberi mereka harapan di balik kubur. Tetapi Ayub melihat kebangkitan! Ia melihat Paskah. Ia melihat hal yang menghibur setiap hati. Kemudian ketika ia melihatnya, “Ah, kiranya perkataanku ditulis, dicatat dalam kitab! O, terpahat dengan besi pengukir dan timah pada gunung batu!”

⁵³ Lihat, itu, semuanya telah berbalik melawan dirinya. Miliknya, bahkan hamba-hambanya tidak mau berbicara dengannya. Istrinya menjadi orang asing. Di sanalah ia duduk, di atas tumpukan abu, cobaan yang besar itu. Dan gereja datang, dan membelakangi dia, selama tujuh hari. Dan tidak ada yang menghiburnya!

54 Kemudian ia pasti melihat penglihatan tentang Paskah itu, ketika ia berseru, “Aku tahu Penebusku hidup, dan di hari-hari terakhir Ia akan berdiri di bumi. Aku tahu! O kiranya perkataanku ditulis dengan pena besi, di batu, agar perkataanku tidak akan pernah pudar lagi, sebab aku tahu Penebusku hidup! Aku tahu! Aku tahu!”

55 Apa yang kamu ketahui, Ayub? “Aku tahu Penebusku hidup.” Apakah Anda memperhatikan, tidak hanya ada Seseorang yang hidup, tetapi Ia adalah seorang Penebus bagi Ayub!

56 Oh, terpujilah Nama Tuhan! Saya sangat senang bahwa saya adalah bagian dari Paskah itu, bahwa saya adalah bagian dari kebangkitan itu! Dan kita adalah bagian darinya pagi ini, karena di dalam kita berdiam Kehidupan kebangkitan (yaitu, yang mengambil bagian) yang membawa Paskah. “Aku tahu bahwa Penebusku. . .” Apa yang engkau ketahui? Saya tidak sedang menebak-nebak hal itu; kita terlalu banyak menebak-nebak hari ini. “Aku tahu Penebusku hidup!” Ya, pak.

57 Sekarang Ia sebagai apa? Jika Ia hidup, Ia adalah Penebus Ayub. “Ku,” pribadi, *ku*, “Penebusku hidup!”

58 Dan apa lagi yang engkau tahu, Ayub? Apa yang engkau lihat dalam penglihatan itu? “Dan pada hari-hari terakhir, Ia akan berdiri di atas bumi. Dan meskipun cacing kulit menghancurkan tubuhku, namun dalam dagingku aku akan melihat Allah, yang aku sendiri akan melihat. Aku tahu Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu. Meskipun hati sanubariku merana karena rindu, meskipun cacing kulit menghancurkan tubuhku, namun dalam dagingku aku akan melihat Allah.” Di sana ada penglihatan yang terbesar.

59 Daniel melihat seorang Malaikat. Anak-anak Ibrani melihat Anak Allah. Nuh melihat pelangi. Abraham melihat Allah, muka dengan muka. Tetapi, Ayub melihat kebangkitan, Ayub melihat ke depan. Semua bapa-bapa bangsa itu dan orang-orang kudus yang besar, di Alkitab, menantikan hari itu; dengan jaminan, melalui penglihatan mereka, melalui pewahyuan mereka, bahwa akan datang waktu kebangkitan.

60 Sekarang kita melihat pekerjaan-pekerjaan besar terus berlanjut. Kita melihat kuasa Allah yang besar. Kita melihat hal-hal yang besar yang dapat Ia lakukan. Anda tidak dapat melihat matahari dan—dan tahu bahwa bukan Kuasa Allah yang membuat dunia mengelilingi matahari itu. Anda tidak dapat melihat musim semi datang tanpa mengetahui bahwa ada Allah. Anda dapat melihat kesembuhan mata yang buta, telinga yang tuli, tahu itu adalah Allah. Tetapi bagaimana jika hanya itu yang ada, dan setelah kita mati kita lenyap? Tetapi kebangkitan, Paskah, oh, itulah yang memeterikan segala sesuatu yang pernah dijanjikan oleh Allah, yaitu kebangkitan.

⁶¹ Dan mereka harus mendapatkan penyaliban, sebelum Anda bisa mendapatkan kebangkitan. Dan sebelum Gereja akan pernah mampu melihat Kuasa yang dibangkitkan, sebelum saya sendiri dapat melihat sebuah pelayanan baru terjadi, sebelum Anda dapat masuk ke dalam persekutuan baru dengan Allah, harus ada penyaliban-diri sehingga kebangkitan bisa terjadi. Kita harus mati terhadap pikiran kita sendiri, mati terhadap cara-cara kita, mati terhadap segala sesuatu yang ada di sekitar kita, melewati percobaan dan kesusahan, agar kita dapat melihat sebuah kebangkitan baru, Hidup yang baru. Sebelum orang berdosa bisa menjadi orang Kristen, harus ada kematian, sesudah itu kebangkitan.

⁶² Sebelum Abraham dapat melihat Elohim, harus ada ujian selama dua puluh lima tahun. Sebelum anak-anak Ibrani dapat melihat Anak Allah, mereka harus pergi ke perapian yang menyala-nyala. Sebelum Daniel bisa melihat seorang Malaikat, ia harus masuk ke gua singa. Sebelum Ayub bisa melihat kebangkitan, ia harus masuk dan kehilangan semua yang ia miliki; tetapi sesudah itu, melalui sebuah penglihatan, ia melihat!

⁶³ Dan jika Ayub melalui sebuah penglihatan dapat berdiri teguh di atas sebuah janji, betapa lebihnya lagi kita, setelah Kristus dibangkitkan dari antara orang mati dan menjadi Buah Sulung dari mereka yang tidur, dan mengirimkan kembali Roh Kudus sebagai sebuah meterai janji, kepada kita, sehingga kita juga akan hidup. "Karena Aku hidup, kamu juga hidup!" Melihat Hadirat-Nya yang agung di antara kita, bekerja, melakukan tanda dan keajaiban yang sama seperti yang telah Ia lakukan di bumi, memberi kita harapan. Dan kita datang kepada kebangkitan, dan kemudian masih tetap tinggal di tumpukan abu kita? Mari kita keluar dari tumpukan abu itu hari ini, dengan visi yang baru, dengan Kuasa yang baru, dengan sebuah tekad yang baru bahwa kita melihat Allah di dalam Kuasa-Nya. Kita melihat kebangkitan dari hal-hal yang akan datang.

⁶⁴ Kita berada di saat kematian. Kita sedang duduk di pintu kematian. Bangsa-bangsa berada di pintu kematian.

⁶⁵ Rusia telah menemukan senjata baru sekarang, seperti yang Anda semua dengar di radio dan sejenisnya. Mereka tidak perlu datang ke sini dan meledakkannya dengan bom. Mereka bisa membawa sedikit saja sesuatu ke sini, dan memberikannya kepada mata-mata mereka, dan menyemprotkan sedikit dari benda itu di negara mana pun, dan semua orang akan lumpuh selama dua puluh empat jam. Datang dan, ketika Anda bangun, ada seorang Rusia yang menendang Anda di samping, seorang penjaga Rusia yang besar mengambil alih rumah Anda, menggagahi istri Anda, melemparkan anak-anak Anda di jalan, dan menguasai rumah Anda. Mereka bisa melakukannya. Mereka tidak akan kehilangan satu hal pun. Mereka sudah

memilikinya. Tidak ada yang tahu apa itu. Lihat, semuanya sedang dipersiapkan. Sekarang mereka dapat menggunakannya dan tidak takut dengan itu, karena tidak ada orang lain yang memilikinya.

⁶⁶ Kita tidak tahu bagaimana itu akan datang, apa yang akan terjadi. Tetapi kita tahu satu hal, bahwa kita berada di atas tumpukan abu. Bangsa ini, berada di atas tumpukan abu. Dunia berada di atas tumpukan abu.

⁶⁷ Dan karena dunia berada di atas tumpukan abu, saya sangat senang bahwa Roh Allah dapat datang, dan kita dapat berkata, “Aku tahu Penebusku hidup, dan pada hari terakhir Ia akan bangkit di atas bumi ini!” Suatu hari nanti Ia akan datang! Tidak heran penyair itu menulis:

Hidup, Ia mengasihiku. Mati, Ia
menyelamatkanku.
Dikuburkan, Ia membuang jauh semua dosa-
dosaku.
Bangkit, Ia membenarkan bebas selamanya.
Suatu hari Ia akan datang, oh, hari yang mulia!

⁶⁸ Diperlukan Getsemani, tetesan Darah menembus kulit-Nya, sebelum itu. Dan dibutuhkan penderitaan yang kejam di Kalvari, sebelum datangnya bukti dari seorang Allah Yang Kekal Yang bisa membangkitkan orang mati. Diperlukan sebuah—diperlukan Getsemani dan Kalvari, untuk membuat Paskah. Tentu saja.

⁶⁹ Betapa rasul-rasul itu, pada pagi itu, ketika mereka begitu putus asa, sampai Petrus berkata, “Aku sangat berputus asa, aku yakin aku akan kembali saja memancing lagi. Aku akan turun kembali. Aku—aku telah melihat Dia.”

⁷⁰ Mereka memiliki harapan besar, dan percaya dan segalanya, sampai tiba di tempat gelap yang besar itu. Apa yang sedang dilakukan Allah? Ia sedang membawa para rasul itu ke atas tumpukan abu. Ia sedang membawa mereka ke suatu tempat di mana mereka akan—mereka akan mendapati iman mereka diteguhkan kepada mereka.

⁷¹ Dan Petrus berkata, “Aku—aku telah melihat Dia melakukan mujizat-mujizat yang besar di sepanjang Galilea. Tetapi, oh, Ia terbaring di sana, mati, dan dingin, di dalam kubur! Aku yakin aku akan pergi ke laut pagi ini dan memasang jaring, dan pergi menangkap ikan. Mungkin aku bisa melihat ke seberang laut di sana, dan aku akan mencari tahu. Aku ingat melihat Dia ketika Ia menunggu kami di tepi pantai. Aku percaya aku akan turun saja.”

⁷² Dan para rasul berkata, “Apakah kamu tahu? Aku percaya aku hanya akan pergi saja denganmu.” Oh, mereka sedih. Mereka menangis sampai mata mereka bengkak.

73 Bagaimana kita tahu untuk melewati tempat-tempat itu! Bagaimana kita tahu! Kita semua sudah biasa dengan hal-hal itu.

74 Saya ingat ketika saya membaringkan seorang yang mulia di kuburan sana, di atas bukit di sana, yang disebut Pemakaman Timur, atau Pemakaman Walnut Ridge. Bagaimana saya meletakkan seorang bayi kecil di sana! Dan saya akan menangis di lengan ibu, sampai, saya menangis sampai saya tidak bisa menangis lagi. Saya telah melakukan semua yang saya tahu. Sampai, saya mengambil sebuah pistol, untuk mencoba bunuh diri, saya berada di saat yang seperti itu. Dan pada saat itulah, di ruangan kecil di atas sana, di atas lutut saya, Sorga terbuka keabadian. Pada saat itulah saya merasakan lengannya memeluk bahu saya, berkata, “Bil, kamu tidak mengerti. Kami jauh lebih baik darimu.”

75 Lihat, itu memerlukan sebuah penyaliban. Diperlukan memeras bunga, untuk menghasilkan parfum darinya. Diperlukan melumat sebuah kehidupan, untuk mendapatkan yang terbaik dari itu. Itulah alasan mengapa Yesus harus diremukkan, untuk menghasilkan apa yang ada dalam diri-Nya dulunya. Ia tidak dapat berdiri sebelum penyaliban, berkata, “Semua kuasa di Sorga dan di bumi telah diserahkan ke dalam tangan-Ku.” Tetapi setelah penyaliban itu, Ia dapat berdiri dan berkata, “Semua kuasa di Sorga dan di bumi telah diserahkan ke dalam tangan-Ku!” Tetapi apa yang dilakukannya? Diperlukan penyaliban terlebih dahulu.

76 Diperlukan menekan dan mengecewakan para rasul. Mereka telah melihat Juruselamat mereka, Seorang yang mereka kasihi, dan bahkan melihat Dia membangkitkan orang mati dari—dari kubur. Mereka telah melihat Dia melakukan itu. Dan kemudian berpikir, “Di sana Ia berbaring, kaku, di dalam kubur, diri-Nya sendiri, pagi ini.” Itu memerlukan . . .

77 Orang-orang yang telah melihat Dia mencelikan mata orang buta, melihat Dia berdiri di sana dan mengetahui pikiran yang ada di dalam hati orang-orang, “Bagaimana Ia tidak tahu,” kata mereka, “bahwa mereka datang mencari Dia? Bagaimana Ia tahu? Mengapa Ia tidak mengetahui Yudas, Yudas akan—akan mengkhianati Dia? Mengapa Ia tidak tahu para prajurit itu dulu akan datang ke pegunungan di sana, dengan tongkat dan pedang dan segalanya, untuk menangkap Dia, jika Ia dapat mengetahui pikiran mereka?”

78 Lihat, iblis sedang bekerja atas mereka, menaruh mereka di atas tumpukan abu, karena mereka ingin memberi para rasul kesaksian tentang “Aku tahu.” (Bukan “Aku kira” atau “mungkin begitu.”) “Aku tahu! Aku tahu!”

⁷⁹ Dan ingatlah, cobaan-cobaan itu ditimpakan kepada Anda dengan cara yang sama, agar Anda tidak mengatakan, “Yah, mungkin Ini benar, mungkin Kitab Suci benar, mungkin kesembuhan Ilahi benar, mungkin Roh Kudus benar.” Tetapi ketika Anda mendapatkan pengalaman itu dan keluar dari tumpukan abu itu, dan Anda mendapatkan pewahyuan Allah, dengan baptisan Roh Kudus, Anda dapat berteriak, “Aku tahu Penebusku hidup, karena Ia hidup di dalam saya!”

⁸⁰ Petrus berkata, “Aku akan pergi menangkap ikan.” Para rasul berkata, “Aku percaya aku akan pergi denganmu.” Dan ada di atas tumpukan abu mereka, di bawah sana di tengah-tengah laut, dan masalah terjadi di sana. Dan saya dapat mendengar salah seorang dari mereka berkata, “Oh, bagaimana itu bisa terjadi, Petrus? Bagaimana mungkin orang seperti itu bisa mati? Bagaimana Ia bisa dimasukkan ke dalam kubur seperti yang Ia alami? Bagaimana Ia bisa diam saja membiarkan mereka meludahi wajah-Nya dan mencabut janggut-Nya, meletakkan mahkota itu di atas kepala-Nya? Bagaimana Ia bisa melakukan itu, oh, dan tetap menjadi Allah? Aku benar-benar tidak bisa memahaminya.” Oh, betapa kekecewaan yang besar!

⁸¹ Dan tiba-tiba, mereka melihat ke tepi pantai, persis pewahyuan yang sama seperti yang diperoleh Ayub, di sana mereka melihat apa yang Ayub lihat empat ribu tahun sebelumnya. Di sana berdiri Sang Penebus, hidup dan segar, berdiri di tepi pantai. Dengan menyalakan api, dan ikan yang dibakar di atasnya seperti itu, dan berkata, mengajak mereka.

Yesus telah membentangkan meja
 Di mana orang-orang kudus Allah diberi makan,
 Dia mengundang umat pilihan-Nya “Datang dan makanlah;”
 Dengan manna-Nya Dia memberi makan
 Dan memenuhi semua keperluan kita;
 Oh, sungguh manis untuk makan bersama
 Yesus setiap saat!

Bagaimana kita bisa berpikir begitu, bagaimana itu memerlukan hal-hal besar itu!

⁸² Bagaimana . . . rasul Paulus, rasul besar yang telah melalui masa-masa sulitnya ketika ia menyaksikan kematian Stefanus; dan melihat wajah kecilnya memandangi ke Sorga, dan batu-batu mengenai wajahnya, dan ia memandangi ke atas dan ia berkata, “Aku melihat Sorga terbuka. Aku melihat Yesus berdiri di sebelah kanan Allah.” Ia berkata, “Tuhan, jangan tanggungkan dosa ini kepada mereka.” Dan Paulus memegang jubah-jubah itu, yang telah menempatkannya selama berminggu-minggu di atas tumpukan abu, berjalan mondar-

mandir; sampai, pikirannya telah dikotori, sampai ia dalam perjalanan ke Damsyik, untuk mencoba mencari jalan keluar, seperti seorang pria yang mengambil botol wiski, mencoba untuk menenggelamkan kesedihannya.

⁸³ Ia berada di tengah-tengah itu, ketika datang sebuah Suara dari Sorga, sebuah Cahaya yang besar bersinar berkata, “Saulus, Saulus, mengapa engkau menganiaya Aku?” Ia melihat-Nya. Ia mengenali-Nya, bahwa Ia adalah Yesus yang telah dibangkitkan, Seorang yang telah ia saksikan mati, dibangkitkan kembali.

⁸⁴ Oh, saya dapat mengingat hidup saya sendiri, di jalan menuju kehancuran, ketika saya mendengar Suara yang manis, “Aku adalah Yesus. Aku yang dulu mati, Aku hidup untuk selama-lamanya. Karena Aku hidup, kamu juga bisa hidup.” Sejak saat itu, dengan meletakkan tangan saya di tangan-Nya, saya telah memercayai-Nya melewati tempat-tempat gelap. Ketika saatnya tiba di mana saya tidak dapat melihat, ke mana saya pergi, saya akan tetap percaya kepada-Nya.

⁸⁵ Setiap orang Kristen yang percaya pasti didorong ke dalam percobaan-percobaan itu. Setiap orang Kristen yang percaya harus ditempatkan di atas tumpukan abu, sehingga ia dapat tampil dengan sebuah pengalaman, “Aku tahu Penebusku hidup!”

⁸⁶ Kita tidak datang ke sini pagi ini hanya untuk duduk dan berbicara tentang beberapa peristiwa bersejarah, yang mana semuanya benar, tetapi kita datang ke sini dengan sebuah kesaksian pagi ini, “Aku tahu bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah, Saya tahu itu tanpa ada bayangan keraguan! Saya tahu bahwa Ia telah bangkit dari kematian, dan Ia hidup di dalam saya hari ini. Ia adalah milikku dan aku milik-Nya. Aku adalah pewaris bersama dengan Dia, di dalam Kerajaan Allah.”

⁸⁷ Paskah! Paskah membawa hal yang besar, kebangkitan, harapan baru. Sudahkah Anda mendapatkannya pagi ini? Apakah itu ada di hati Anda? Tahukah Anda bahwa Penebus Anda hidup, dan Ia membuat segala sesuatu bekerja bersamasama?

⁸⁸ Anda berkata, “Saudara Branham, saya sedang duduk di sini, menantikan antrean doa.”

⁸⁹ Allah mengerjakan itu tepat untuk kebaikan. Mengapa anak laki-laki kecil yang berharga itu, tempo hari, buta ketika ia lahir? Agar Allah dimuliakan dan menjungkirbalikkan sebuah kota. Tentu, Allah tahu apa yang sedang Ia lakukan. Allah tahu. Dan Ia menempatkan kita di atas tumpukan abu, untuk menunjukkan kemuliaan-Nya kepada kita.

⁹⁰ Jadi, pagi ini saya mengatakan ini, teman. Setelah tiga puluh satu tahun pelayanan, setelah tiga puluh satu tahun bekerja keras di ladang, saya ingin membuat kesaksian saya tentang hal ini. Saya telah melihat banyak kekecewaan. Saya telah melihat

waktu saya meminta sesuatu, dan menangis untuk sesuatu, dan memohon untuk sesuatu, dan gagal mendapatkannya. Tetapi jika saya hanya mau menantikan Allah dengan sabar, kemudian saya tahu bahwa itu bekerja dengan benar, keluar dengan benar, melakukan hal yang benar.

⁹¹ Ketika saya kehilangan bayi saya, Sharon kecil saya, saya . . . itu adalah satu hal yang membuat saya tersandung. Saya berkata, “Bagaimana itu bisa untuk kebaikan? Bagaimana bisa untuk kebaikan?” Dan berbulan-bulan kemudian, ketika saya melihatnya berdiri di sana dengan segala keindahan seorang gadis muda, berbicara kepada saya, berdiri di samping gerobak tua yang rusak itu, di sana, Saya tahu, jika ia akan hidup, ia mungkin berbuat salah. Allah harus mengambilnya saat ia masih lembut dan manis. Saya tahu saya akan bertemu dengannya lagi. Saya tahu saya akan melihatnya, saya tahu itu tanpa keraguan sedikit pun.

⁹² Saya memikirkan istri saya yang berusia dua puluh dua tahun, diambil, hanya seorang gadis, seorang ibu kecil di sana. Ketika surat kabar memberikan judul di sini, “Seorang ibu muda, pendeta . . . , baru saja mati,” oh, betapa hati saya berdarah! Saya tidak tahu harus berbuat apa.

⁹³ Tetapi hari ini saya tahu itu semua bekerja untuk kebaikan saya. Saya tahu hidup harus digiling, dipilin, dan diperas, untuk membuat apa yang ada di dalamnya, keluar. Ada terlalu banyak Branham di dalam sana, harus diperas sebelum Allah dapat membuat diri-Nya dikenal.

⁹⁴ Ada terlalu banyak dari Anda di dalam diri Anda, sampai Allah harus memerasnya, melalui percobaan. Dan sementara tekanan itu terjadi, itu sulit. Namun setelah beberapa saat, langit kembali cerah, barulah Anda melihat maksud Allah. Kemudian Anda menangis, “Aku tahu Penebusku hidup, dan pada hari-hari terakhir Ia akan berdiri di atas bumi! Meskipun cacing-cacing kulit menghancurkan tubuh ini, namun dalam dagingku aku akan melihat Allah!” Cobaan dan hal-hal kecil ini hanya sesaat, dan semuanya memudar dan berlalu. Tetapi itu terjadi hanya untuk kebaikan Anda, mari kita ingat itu, bahwa Allah akan menerima kemuliaan.

⁹⁵ Marilah kita menundukkan kepala kita sebentar. Saya mau bertanya, sebelum berdoa, adakah di sini yang ingin diingat dalam doa sebelum kita tutup? Allah memberkati Anda. Berapa banyak di sini yang akan berkata, “Saya ingin Allah, di masa percobaan saya sekarang, untuk memberi saya pengalaman baru, sehingga saya bisa tampil baru lagi”? Angkatlah tangan Anda, katakan, “Saya ingin—saya ingin ini menjadi kebangkitan bagi saya, Paskah, untuk membangkitkan saya dalam pengharapan baru dan kekuatan baru, kesehatan

baru dan kegembiraan baru.” Tuhan memberkati Anda, orang-orang terkasih.

⁹⁶ Oh, Allah kami dan Juruselamat kami, kami sangat berterima kasih kepada-Mu untuk Paskah ini, untuk apa artinya hal itu bagi hati kami. Dan dengan iman, di sana, di seberang negeri, kami dapat melihat Kedatangan Tuhan, Yesus, saat Ia sedang mempersiapkan diri-Nya sekarang, mengenakan pakaian-Nya sebagai raja. Dan, Gereja sedang mengenakan, Mempelai Pria sedang mengenakan gaun pengantin kepada Mempelai Wanita. Akan segera ada pertemuan yang besar.

⁹⁷ Tumpukan abu ini tidak bertahan selamanya. Ketika kami mendengar orang-orang tertawa, mengolok-olok kami, dan menyebut kami dengan nama skandal “pengguling suci itu,” dan mengolok-olok kami, dan mengatakan bahwa kami bahkan tidak benar secara mental, oh, itu tidak dapat bertahan sepanjang waktu, Tuhan. Tetapi biarlah kami menjadi seperti Ayub, memegang kesaksian kami, biarlah kami menjadi seperti Daniel di gua singa, atau anak-anak Ibrani yang ada di perapian yang menyala-nyala itu, atau Abraham dalam perjalanannya.

⁹⁸ Tolonglah kami, ya Tuhan, untuk berdiri tegak sampai kami melihat hal besar itu terjadi, “Ketika sangkakala akan berbunyi, dan yang mati dalam Kristus akan bangkit; kami yang tinggal dan masih hidup akan diubah, dalam sekejap, dalam sekejap mata.” Dan kemudian akan datang Paskah itu bagi kami, yang telah dinikmati Kristus sekitar seribu sembilan ratus tahun yang lalu pagi ini, dan berkata, “Karena Aku hidup, kamu juga hidup.”

⁹⁹ “Yesus yang sama ini, yang telah diangkat naik dari tengah-tengah kami, akan datang kembali sebagaimana Ia pergi.” Kami akan melihat Dia, bahkan setiap bekas luka di tangan-Nya dan setiap duri yang tercetak di kepala-Nya. Kami akan melihat Dia.

Oh, aku akan mengenal Dia, aku akan
mengetahui Dia,
Dan ditebus di sisi-Nya aku akan berdiri.

¹⁰⁰ Ya, Tuhan, hati saya yang malang, saat tubuh saya yang lemah ini mulai membungkuk di bawah beban, perhatian dan kerja keras dari ladang panen, ladang misi, dan pasang surut, dan ketidakpedulian antara pendeta-pendeta yang arogan, dan sebagainya, di semua tempat, dan orang-orang yang mencemooh, dan kuasa-kuasa jahat. Tetapi, ya Tuhan, suatu hari nanti kami datang seperti Elia, turun ke sungai itu; memandang di sana, diikat ke setiap semak, kereta berapi yang akan membawa kami pergi. Biarlah kami tahu bahwa tumpukan abu ini hanyalah selubung untuk menyembunyikan kami dari hal besar yang terbentang di depan, kemuliaan yang besar itu.

¹⁰¹ Kiranya kami tetap setia seperti Ayub, sampai kami dapat melihat Dia, muka dengan muka. Kiranya kami menjadi benar seperti Tuhan kami, sebagai teladan kami, untuk pergi ke Kalvari untuk . . . siap untuk disalibkan, dan disalibkan bersama Dia, supaya ada kebangkitan dalam hidup kami. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹⁰² Semoga, jika ada pencemooh di sini, itu seperti Paulus di masa lalu, yang mengolok-olok, kiranya mereka menemukan Paskah di jalan pulang pagi ini. Kabulkanlah itu, Tuhan.

¹⁰³ Kami berdoa, Tuhan, agar mereka yang berada di atas tumpukan abu kehancuran, tumpukan abu penyakit, bahwa inilah saatnya mereka akan dibebaskan.

¹⁰⁴ Tadi malam, berbicara dengan wanita kecil di mobil karavan, dan suaminya; bagaimana di sana di Phoenix, dalam kondisi yang serius, dan kanker yang besar itu ada di sana pada mereka, dan sekarang hari ini sehat dan normal dengan sempurna. Dan bayi kecil yang akan dikeluarkan jantungnya, duduk di sini di gedung ini pagi ini, normal, sehat. Seorang anak kecil buta yang pernah berjalan dalam kegelapan dan tidak pernah melihat siang hari, berjalan hari ini dan melihat cahaya siang hari. Dan, ya Allah, betapa kami berterima kasih kepada-Mu untuk ini! Dan itu semua memandang ke balik tabir, kepada hari besar kebangkitan itu. Kabulkanlah itu, Bapa. Dan biarkan mereka tahu bahwa hal-hal ini harus seperti itu, bahwa ini: anak kecil yang buta itu dapat melihat, bahwa anak kecil yang menderita sakit jantung dapat memberikan kesaksian kepada orang lain. Semua hal ini bekerja bersama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi-Mu.

¹⁰⁵ Semua bisa terjadi bagi kami karena hanya ada Seorang yang taat saat percobaan, ada Seorang Yang bertahan dalam ujian, yaitu Yesus. Seorang Yang begitu taat kepada Bapa, sampai Bapa membangkitkan Dia pada Paskah pagi itu, karena tidak mungkin Ia dapat ditahan oleh kematian. "Sebab Aku tidak akan membiarkan Orang-Ku Yang Kudus melihat kebinasaan, Aku juga tidak akan meninggalkan jiwa-Nya di neraka." Sebab, Ia didapati setia, selalu melakukan apa yang berkenan kepada Bapa.

¹⁰⁶ Allah, semoga kami selalu setia dalam menjalankan tugas. Tidak peduli apa pun cobaan kami dan masalah kami, apa pun, kiranya kami mampu berkata, selalu, "Aku tahu bahwa segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan bagi mereka yang mengasihi Allah." Kabulkanlah itu, Bapa.

¹⁰⁷ Kami memberkati orang-orang ini pagi ini dengan berkat-berkat-Mu. Mereka datang pagi-pagi dari tempat mereka, mereka telah datang ke tabernakel. Mereka datang untuk mendapatkan penghiburan. Kiranya mereka pulang pagi ini, dengan Kuasa Roh Kudus membara di hati mereka, berjalan

di sepanjang jalan seperti mereka yang datang dari Emaus, sambil berkata, “Bukankah hati kita berkobar-kobar di dalam diri kita, ketika Ia berbicara kepada kita di sepanjang jalan?” Kabulkanlah itu, Bapa. Sekarang saya menyerahkan mereka kepada-Mu, dalam Nama Tuhan Yesus Kristus. Amin.

Baiklah, Saudara Neville. Dan sekarang ingatlah kebaktian-kebaktian itu.

¹⁰⁸ Kita tidak akan memiliki kartu doa pagi ini, karena itu, jika kita memiliki kartu doa, selama saya membuat orang-orang itu berdiri di sini seperti itu, saya tetap akan bersandar pada karunia itu. Saya harus memiliki tempat sampai saya mengesampingkannya, di mana saya bisa keluar dari sini dan bisa . . . saya takut. Sepertinya saya takut, dan saya takut saya akan membuat kesalahan. Kalah dalam pertempuran, bukanlah kalah perang. Patton kalah dalam beberapa pertempuran, tetapi ia tidak pernah kalah perang. Itu benar. Dan kita juga akan kalah dalam banyak pertempuran, tetapi kita tidak akan kalah perang. Saya akan membuat banyak kesalahan, tetapi saya tidak akan kehilangan Maksud itu. Allah telah memberikannya, dan Allah akan menjaganya. Itu—itu urapan. Dan sekarang saatnya, saya percaya ini waktunya, dan saya mulai, karena hari ini Paskah, Saya akan pergi—untuk pergi bersama seperti yang saya lakukan di sana berdoa untuk orang sakit. Dan jika saya bisa . . . Ini urapan. Sesuatu harus terjadi dalam diri saya. Saya tidak terlalu terbiasa dengan hal itu. Itu datang sedemikian rupa, saya mungkin tidak dapat menentukan keberadaannya dengan benar, tetapi saya harus terus melakukannya sampai saya benar-benar mengetahuinya setiap saat. Jadi ini akan menjadi harinya di mana saya akan mencoba, dengan kasih karunia Allah.

¹⁰⁹ Tuhan memberkati Anda sekarang. Saudara Neville. Dan kebaktian akan dimulai pukul sembilan tiga puluh. Saudara Neville.



AKU TAHU IND60-0417s

(I Know)

SERI PESAN PASKAH

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu Paskah pagi saat matahari terbit, 17 April, 1960, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2022 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org